

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MENGGUNAKAN MODEL PEMBELEJARAN KOOPERATIF *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN.**

Luncana Faridhoh Sasmito  
Dosen PGSD FKIP UTP  
uca.luncana@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan: Untuk meningkatkan hasil pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif *inside out side circle* pada peserta didik kelas v SDN. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang berisi alur penelitian meliputi empat langkah, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat tahapan tersebut membentuk siklus. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data disini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu keterkaitan antara tiga komponen antara lain: reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *inside out side circled* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN. Bukti terlihat dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari sebelum dan sesudah dilaksanakannya tindakan. Pada saat pra tindakan nilai rata-rata sebesar 69,92 pada siklus I meningkat menjadi 72,58, dan pada siklus II meningkat menjadi 88,92. Sedangkan untuk prosentase ketuntasan siswa menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, pada saat pra tindakan siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa atau 38,71% dari jumlah keseluruhan 31 siswa. Pada siklus I prosentase ketuntasan menunjukkan peningkatan sebesar 16,12% yaitu dari siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa atau 38,71% pada saat pra tindakan, meningkat menjadi 17 siswa atau 54,83% pada saat siklus I dari jumlah keseluruhan 31 siswa. Pada siklus II prosentase ketuntasan kembali menunjukkan peningkatan sebesar 41,94%, yaitu dari siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa atau 54,83% pada saat siklus I, meningkat menjadi 30 siswa atau 96,77% pada saat siklus II dari jumlah keseluruhan 31 siswa.

Kata Kunci: *inside out side circle*, Kebebasan Berorganisasi.

## **PENDAHULUAN**

### **LatarBelakang Masalah.**

Pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia mengembangkan diri dalam menghadapi perubahan dan tantangan dalam kehidupan. Proses pendidikan itu dimulai sejak manusia itu lahir. Pendidikan mempunyai peran khusus dalam pembentukan kepribadian manusia agar menjadi manusia yang betaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, berbudi pekerti, bertanggung jawab, kreatif dan aktif.

Perihal yang sangat krusial dalam meningkatkan mutu Pendidikan adalah proses kegiatan belajar mengajar yang baik adalah harus berorientasi pada keaktifan peserta didik, karena pada dasarnya peserta didik mampu memenuhi kebutuhan sendiri. Selama ini pendidik hanya memberikan materi-materi pelajaran kepada peserta didik dengan berceramah dan memberikan tugas.

Mutu Pendidikan perlu ditingkatkan dengan berbagai cara. Pemerintah menggalakan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu Pendidikan, salah satu nya dalah dengan pelatih SDM dan pengadaan media. Salah satu upaya peningkatan mutu Pendidikan adalah dengan Pendidikan kewarganegaraan. PKn adalah pelajaran yang menggunakan *learning to live together* karena dalam penerapannya PKn harus bisa hidup bersama orang lain baik dari segi budaya, agama dan golongan. Pendidikan PKn juga memberikan pelajaran tentang nilai dan norma kepada peserta didik.

Model pembelajaran *inside-outside circle* inilah yang di pilih oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berbagai model yang ada, peneliti mengambil modl pembelajaran ini dikarenakan cocok dengan tema yang berlangsung pada saat ini. Berdasar uraian di atas, maka peneliti mengambil judul **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MENGGUNAKAN MODEL PEMBELEJARAN KOOPERATIF *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN.**

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* dapat meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik kelas V SDN?

## **Kajian Teori**

### **1. Hasil Belajar**

Menurut Nana Sudjana (2011: 3) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Semua perubahan dari proses belajar merupakan suatu hasil belajar dan mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya

### **2. PKn**

Menurut Abdul Azis Wahab (2002: 17) hakikat atau intisari dari PKn itu sama dengan PMP adalah pendidikan nilai dan moral meskipun kata-kata moral sudah tidak lagi muncul.

### **3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle***

#### **a. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif**

##### **1) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Agus Suprijono (2011: 54) menjelaskan bahwa: “Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh pendidik atau diarahkan oleh pendidik”.

##### **a. Pengertian Kooperatif *Inside-Outside Circle***

Agus Suprijono (2011: 97) *Inside-Outside Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana peserta didik saling membagi informasi pada saat

yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.

**b. Langkah-langkah Penerapan Kooperatif *Inside-Outside Circle***

*Inside-outside circle* adalah sebuah model pembelajaran kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. Anita lie (2005: 144) pembelajaran *inside-outside circle* meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran/KD.
- b) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 3-4 orang.
- c) Tiap-tiap kelompok mendapat tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari pendidik.
- d) Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan.
- e) Setelah selesai, maka seluruh peserta didik berkumpul saling membaur (tidak berdasarkan kelompok).
- f) Separuh kelas lalu berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.
- g) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam.
- h) Dua peserta didik yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
- i) Kemudian peserta didik berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara peserta didik yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.

- j) Sekarang giliran peserta didik berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya, sampai seluruh peserta didik selesai berbagi informasi

## **PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **a. Tinjauan Historis SDN Turus Kediri**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Turus Kediri . SDN Turus Kediri terletak geografis di desa Turus , Kecamatan Gampengrejo , Kabupaten Kediri. SDN Turus Kediri berdiri pada tahun 1953.

##### **b. Letak Geografis SDN Turus Kediri**

Secara geografis Sekolah Negeri Turus 01 berada di wilayah Kabupaten Kediri, tepatnya terletak di desa Turus Kecamatan gampengrejo

##### **c. Keadaan Personil SDN Turus Kediri**

SDN Turus Kediri Kecamatan Turus Kabupaten Semarang pada tahun 2013/2013 dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan memiliki 7 pendidik yang telah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 4 orang tenaga pengajar masih Wiyata Bakti.

##### **d. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Turus Kediri**

Bangunan gedung SDN Turus Kediri berdiri di atas tanah seluas 945,75 meter persegi, dengan luas bangunan 647,25 meter persegi. Bangunan yang ada adalah 6 ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang pendidik, 1 ruang alat peraga, 1 gudang, 1 ruang komputer, perpustakaan, UKS, dan 3 kamar mandi.

#### **2. Deskripsi Permasalahan Penelitian**

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti melaksanakan kegiatan survei awal dengan tujuan mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik.peserta didik banyak

**Peningkatan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model Pembelajaran KOOPERATIF *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN (Luncana Faridhoh Sasmito)**

menemui kesulitan dalam pelajaran Pkn, keadaan seperti ini terjadi pada peserta didik kelas V SDN Turus Kediri yaitu pada kegiatan pembelajaran berbicara dalam pembelajaran Peserta didik masih menemui kesulitan karena pendidik belum mengupayakan model pembelajaran yang tepat dan menarik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh pun juga belum maksimal. Ditunjukkan pada nilai pra-siklus 17 peserta didik atau 56,66% peserta didik yang nilainya belum dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 73, dengan perolehan nilai terendah 40 dan 13 peserta didik atau 43,33% mendapat nilai diatas KKM dengan nilai tertinggi 80. Sedangkan rata-rata nilai kelas 62,83. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka peneliti mengadakan penelitian di kelas V dengan menerapkan model pembelajaran kooperati tipe *inside-outside circle* yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran PKn.

### **3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan**

Penilaian tindakan kelas yang digunakan oleh peneliti adalah menganut dari milles dan Huberman dimana ada tiga kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing / verification). (milles Huberman 1992: 55)

#### **a. Tindakan Siklus I**

Tindakan siklus I dilakukan selama 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yang dilaksanakan selama satu minggu yaitu pada tanggal 5 Februari dan 6 Februari 2013

##### **1) Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini pendidik melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

##### **a) Pertemuan I**

Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2013. Pada pertemuan ini materi yang diajarkan adalah Pengertian Pkn, unsur-unsur Pkn, dan langkah-langkah Pkn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle*.

##### **b) Pertemuan II**

Pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2013. Pada pertemuan ini materi yang diajarkan adalah Pengertian berbicara dalam tema PKn, unsur-unsur tema PKn, dan langkah-langkah berbicara dalam tema PKn

**Peningkatan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model Pembelajaran KOOPERATIF *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN (Luncana Faridhoh Sasmito)**

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle*.

**2) Observasi**

Peneliti melalui pengamat (*observer*) melakukan pemantauan dalam pelaksanaan tindakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan nilai PKn dengan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle*.

**3) Refleksi**

Analisis data dari kolaborasi dengan pendidik kelas, bahwa beberapa peserta didik belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik secara optimal karena pendidik belum dapat menyampaikan informasi secara jelas. kurangnya ketelitian peserta didik dalam mengerjakan tugas. Selain itu, masih ada beberapa peserta didik yang belum menunjukkan keaktifan dalam bertanya. Perolehan hasil nilai peserta didik pada siklus I yaitu peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM (73) sebanyak 13 peserta didik dengan perolehan nilai terendah 50 dan peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM (73) sebanyak 17 peserta didik atau 56,66% dengan perolehan nilai tertinggi 85. Sedangkan rata-rata nilai kelas yaitu 68,5. Dari data tersebut masih ada 13 peserta didik dari 30 peserta didik yang nilainya di bawah KKM (73).

Tabel 1. Perkembangan Hasil Tes Pra Siklus dan Tes Siklus I Peserta didik Kelas V SDN Turus Kediri

<b>Keterangan</b>	<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>
Nilai terendah	40	50
Nilai tertinggi	80	85
Rata-rata nilai	62,83	68,5
Ketuntasan Klasikal	43,33 %	56,66 %

**b. Tindakan Siklus II**

Tindakan siklus II dilakukan selama 2 kali pertemuan. Tiap- tiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yang dilaksanakan selama satu minggu yaitu pada tanggal 14 Februari 2013 dan 15 februari 2013

Data hasil perkembangan nilai peserta didik pada tes siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Perkembangan Hasil Tes Siklus I dan Tes Siklus II Peserta didik Kelas V SDN Turus Kediri

<b>Keterangan</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Nilai terendah	50	50
Nilai tertinggi	85	87,5
Rata-rata nilai	68,5	73,5
Ketuntasan Klasikal	56,66 %	70 %

**c. Tindakan Siklus III**

Tindakan siklus III dilakukan selama 2 kali pertemuan. Tiap-tiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yang dilaksanakan selama satu minggu yaitu pada tanggal 22 Februari 2013 dan 23 Februari 2013

Data hasil perkembangan nilai peserta didik pada tes siklus II dan siklus III (dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Perkembangan Hasil Tes Siklus II dan Tes Siklus III Peserta didik Kelas V SDN Turus Kediri

<b>Keterangan</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Siklus III</b>
Nilai terendah	50	62,5
Nilai tertinggi	87,5	95
Rata-rata nilai	73,5	73,56
Ketuntasan Klasikal	70 %	93,33 %

hasil penelitian siklus III, maka peneliti mengulas bahwa dilihat dari nilai rata-rata kelas pembelajaran PKn dengan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* sudah berhasil tetapi apabila dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih ada peserta didik yang belum tuntas.

#### **4. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan pengamatan dan analisis data yang ada, dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas PKn peserta didik kelas V SDN Turus Kediri dalam pembelajaran PKn. Peningkatan hasil dari proses pembelajaran PKn adalah peserta didik dapat lebih berkembang dalam menjelaskan dan mempresentasikan karena telah mengikuti setiap langkah atau tahapan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

#### **k) Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dari beberapa tabel di atas, dapat diketahui adanya peningkatan proses pembelajaran Pkn. Peserta didik terhadap materi pada masing-masing siklus melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle*.

Tabel 4. Tabel Perkembangan Nilai Pkn Peserta didik Kelas V SDN Turus Kediri Pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Pembelajaran Bahasa Indonesia (berbicara dalam bermain tema PKn)	Sebelum Tindakan (Pra Siklus)	Sesudah dilaksanakan tindakan		
			Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Nilai Terendah	40	50	50	62,5
2	Nilai Tertinggi	80	85	87,5	95
3	Nilai rata-rata	62,83	68,5	73,5	73,56
4	Prosentase ketuntasan klasikal	43,33 %	56,66 %	70 %	93,33 %

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang memperoleh nilai 73 (KKM) mengalami peningkatan yang signifikan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Tiga siklus dilaksanakan dalam penelitian pkn menggunakan model kooperatif tipe *inside out side circle*. Terlihat pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata peserta didik 62,83 dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 43,33%, siklus I nilai rata-rata kelas 68,5 dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 56,66%, siklus II nilai rata-rata peserta didik 73,5 dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 70%, dan siklus III nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 73,56 dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 93,33%. Demikian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* dapat digunakan untuk meningkatkan Pkn pada peserta didik kelas V SDN Turus tahun ajaran 2013/2014 karena model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan, bekerja secara kelompok tetapi lebih menekankan pada keterampilan setiap individu.

### **Implikasi**

Penerapan pembelajaran dan prosedur dalam penelitian ini didasarkan pada pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* dalam pelaksanaan pembelajaran Pkn. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* adalah pembelajaran yang mengutamakan kerjasama kelompok, saling berpartisipasi, saling berusaha membantu, saling bertanya, saling memperhatikan, sehingga suasana pembelajaran tidak membosankan, pembelajaran aktif-responsif, peserta didik aktif, dan pendidik kreatif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Azis Wahab. 2002. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Bandung: Maulana

**Peningkatan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model Pembelajaran KOOPERATIF *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN (Luncana Faridhoh Sasmito)**

Agussuprijono. 2011. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anita Lie. 2005. *Cooperative Learning*. Jakarta. Grasindo

Milles, Matthew B. dan A. Michael Huberman (terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya